

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan mengenai peran orang tua menerapkan Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam keluarga di Gereja Tiberias Indonesia Palem Semi Tangerang dan indikator mana yang paling signifikan berpengaruh. Kecenderungan yang dimaksud adalah arah pelaksanaan peran yang dilakukan oleh para orang tua Kristen lewat PAK menunjukkan kurang berperan, cukup berperan atau sangat berperan. Indikator yang dimaksud adalah yang paling dominan membentuk peran orangtua dalam menerapkan PAK. Selanjutnya berdasarkan rencana teori yang dibangun berdasarkan hasil penelitian sebelumnya paling sedikit ditetapkan terdapat enam peran orang tua. Dalam hal ini peneliti ingin melihat mengenai faktor paling dominan peran yang dilakukan oleh para orang tua Kristen di Gereja Tiberias Indonesia Palem Semi Tangerang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah gereja Tiberias Indonesia Palem Semi Tangerang. Tempat ini dipilih dikarenakan sesuai dengan masalah secara umum yang berada di wilayah Tangerang mengenai kesadaran para orang tua untuk menjalankan perannya dalam penerapan PAK di nilai masih minim. Keberadaan Gereja Tiberias Indonesia berada di wilayah Tangerang, yang mana para anggota jemaat sebagai anggota jemaat gereja

tersebut sebagian besar berdomisili di wilayah Tangerang. Untuk waktu penelitian dilakukan selama tiga bulan yaitu terhitung dari April sampai Mei. Kegiatan utama selama tiga bulan adalah penarikan data melalui angket online, pengolahan data dan analisis. Akan tetapi secara keseluruhan skripsi, pengerjaannya sejak Nov 2020 sampai Mei 2022.

C. Metode Penelitian

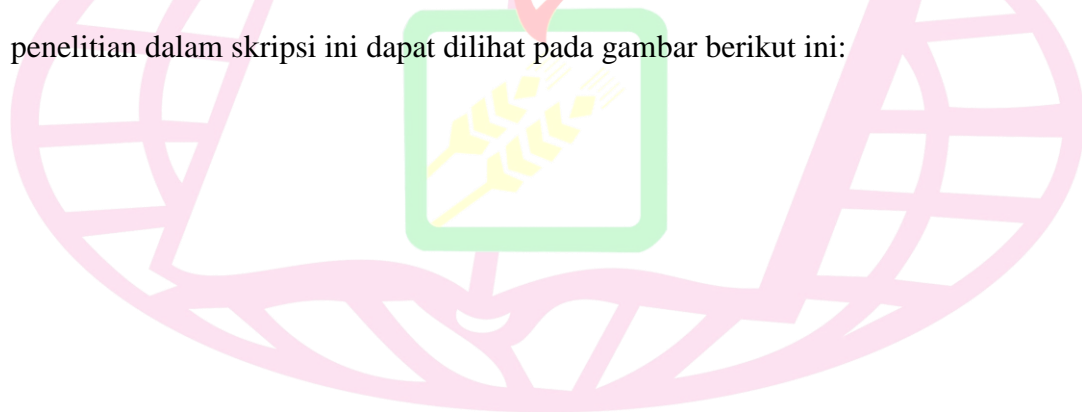
Pada dasarnya metode penelitian digunakan untuk memecahkan suatu masalah di lapangan. Dengan metode, data dikumpul, dikaji, diolah, selanjutnya ditarik kesimpulan sebagai acuan dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Dengan metode penelitian maka pendekatannya dinilai lebih obyektif dan ilmiah. Seperti dikemukakan oleh Nurul Qamar, metode penelitian sebagai cara kerja ilmiah dalam melakukan aktifitas penelitian, mengikuti sifat dan karakter obyek penelitian.⁹⁰

Berdasarkan pokok masalah yang dikemukakan dalam latar belakang, bunyi rumusan masalah yang diajukan, dan tujuannya, maka lebih tepat dengan pendekatan analisis deskriptif satu variabel metode kuantitatif. Akan tetapi dengan metode penelitian terbaru yang dinamakan *neuroresearch* yaitu memahami/memaknai secara mendalam anatomi variabel yang diteliti, menggunakan teori-teori berbasis penelitian terdahulu pada suatu konteks populasi. Model metode penelitian seperti ini juga disebut dengan *theoretical construct* yaitu sebuah konsep penjas yang tidak dengan sendirinya dapat diamati secara langsung tetapi dapat disimpulkan dari yang diamati atau diukur menggunakan kuesioner. Menurut Sasmoko, keunikan penelitian ini adalah bukan hanya “kualitatif – kuantitatif” atau mix metode, tetapi dari “kualitatif

⁹⁰N. Qamar, M. Syarif, D. S. Busthami, M. K. Hidjaz, A. Aswari, H. Djanggih & F. S. Rezah, *Metode Penelitian Hukum (Legal Research Methods)* (Makassar: CV. Social Politic Genius (SIGn), 2017), 2.

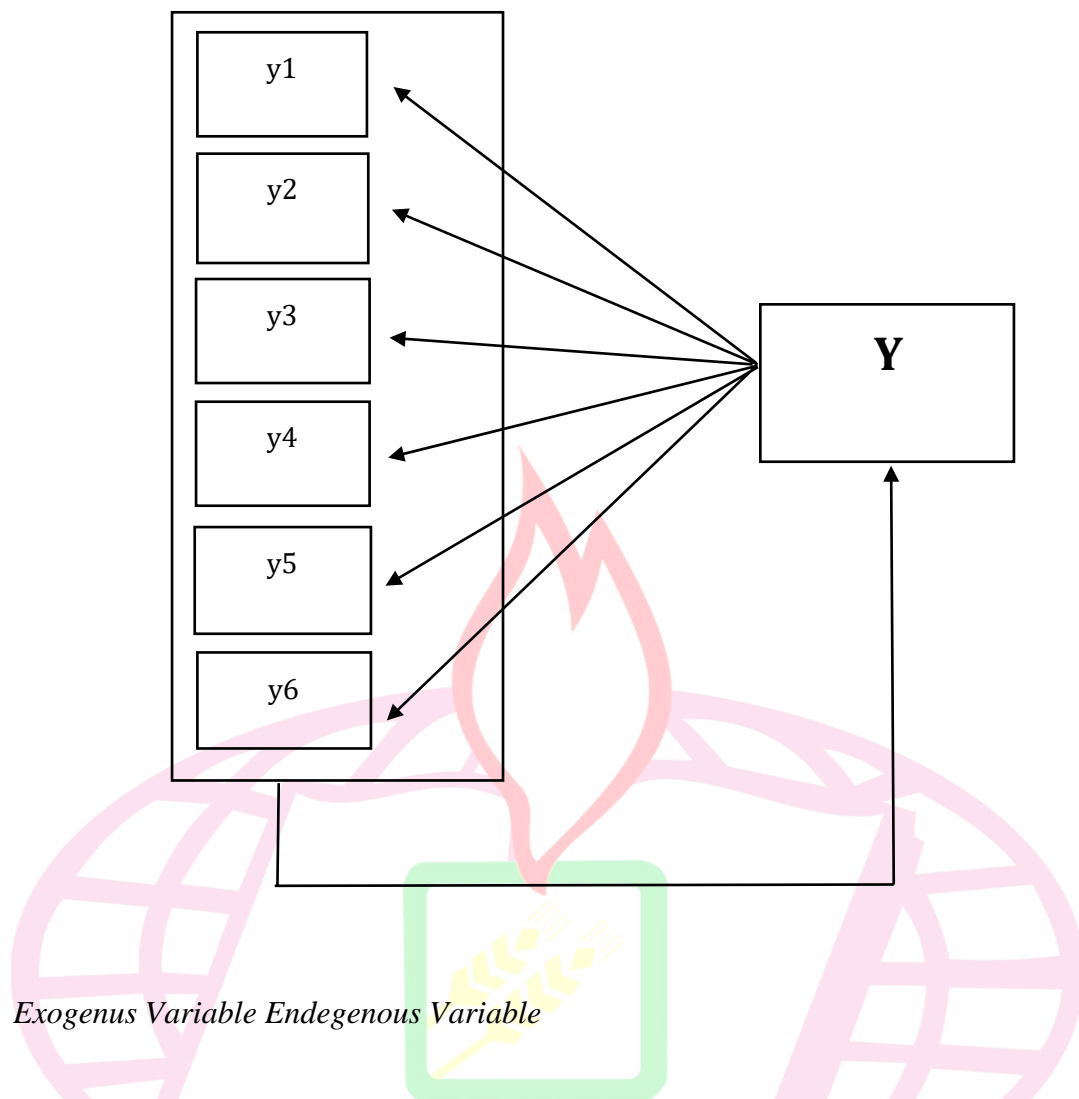
– kuantitatif – kualitatif.”Konsep yang dikemukakan hampir memiliki kemiripan dengan metode *path analysis*, yaitu kait mengkaitkan secara kompleks antara variabel *exogenous* dan variabel *endogenous*. Akan tetapi penelitian ini hanya dibatasi pada satu variabel, untuk mengukur faktor penjelas yang ditentukan oleh masing-masing indikator. Penelitian seperti ini dianggap tepat karena dikatakan salah satu tujuan menggunakan metode kuantitatif dengan basis *neuroresearch* untuk menjawab permasalahan.⁹¹ Setelah jawaban diketahui maka selanjutnya akan dilakukan upaya generalisasi ke seluruh populasi. Sebagaimana masalah yang dihadapi adalah adanya dugaan bahwa peran para orang tua akhir-akhir ini mengalami penurunan dan bagaimana gambarnya dalam konteks populasi tertentu. Selain itu karena masalahnya meluas dan jumlah populasi lebih dari 30 maka digunakan metode kuantitatif deskriptif dengan model *exogenous – endogenous* atau *exogen – endogen*.

Berdasarkan penjelasan di atas maka berikut gambaran desain paradigma penelitian dalam skripsi ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



⁹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 25

Gambar 1. Desain Paradigma Penelitian Exogenous – Endogenous



Keterangan:

- Y : Peran Orang Tua Melakukan Penerapan PAK Dalam Keluarga
- y1 : Memberi Kasih Kepada Anak
- y2 : Mengenalkan Tuhan
- y3 : Memberi Aturan yang Benar
- y4 : Memberi Pengajaran
- y5 : Memberi Teladan
- y6 : Menanamkan Iman Kepada Kristus
- r : Korelasi

D. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Penetapan Jumlah Sampel

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya teknik sampling adalah teknik pengambilan sampling.⁹² Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah para orangtua sebagai anggota jemaat di gereja Tiberias Indonesia Palem Semi Tangerang. Salah satu alasan dari peneliti untuk menetapkan mereka sebagai populasi karena dinilai mewakili untuk mencari jawaban dari masalah yang sedang diteliti.

Secara keseluruhan populasi jemaat orangtua di Gereja Tiberias Indonesia Palem Semi Tangerang berjumlah 300 orang.⁹³ Rencana dalam penetapan populasi, selama masih dapat dijangkau maka peneliti akan menetapkan seluruh populasi menjadi sampel, sehingga akurasi tingkat kesalahan melakukan prediksi menjadi sangat rendah. Menurut Sugiyono jika seluruh populasi dijadikan sampel maka tidak harus ada hipotesa namun cukup menjawab rumusan masalah. Sebaliknya jika jumlah populasi sangat besar dan sulit dijangkau maka peneliti akan melakukan penarikan sampel menggunakan rumus baku *table Krejcie & Morgan*. Untuk teknik sampling menggunakan *simple random sampling* yaitu dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini dilakukan oleh peneliti karena menurut pengamatan dianggap relatif homogen (satu gereja). Sampel ujicoba berjumlah 30 orang dan sampel penelitian berjumlah 169 orang.

⁹²Ibid., 118.

⁹³Sekretariat Gereja Tiberias Indonesia Palem Semi – Tangerang.

Menurut Arikunto, sumber data adalah subjek dari mana suatu data diperoleh.⁹⁴ Selanjutnya Sutopo mengatakan sumber data adalah tempat data diperoleh menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen.⁹⁵ Sedangkan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.⁹⁶ Jadi, sumber data dalam penelitian ini hanya menggunakan manusia yaitu para orang tua dengan sumber primer satu-satunya dan jenis data yang dimaksud adalah jumlah remaja serta informasi berupa angka-angka yang diperoleh dari quiz angket yang dibagikan kepada para remaja selanjutnya, diolah datanya dan diberi makna.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam skripsi ini dijangkau lewat kuesioner secara online. Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹⁷ Selanjutnya Arikunto mengatakan metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁹⁸

⁹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 144

⁹⁵Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: UNS, 2006), 56-57.

⁹⁶Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), 2.

⁹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 199.

⁹⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, 134.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dipilih menggunakan kuesioner (angket), dengan alasan karena instrumen sudah tersedia berdasarkan bangunan teori kemudian dikonsultasikan dengan para pembimbing (*expert judgment*). Menurut peneliti dengan teknik ini lebih cocok, karena dinilai efektif dan efisien. Sebab jumlah responden cukup besar dan bisa disebar melalui *form online (google form)*.

E. Pengembangan Instrumen

Variabel instrumen dalam penelitian ini dibangun berdasarkan teori yang dikembangkan pada bab 2. Sebelum peneliti menetapkan setiap instrumen, maka peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing satu dan pembimbing dua. Dari hasil diskusi, persetujuan pembimbing dan melalui ujian proposal maka peneliti melakukan penyusunan dan pengembangan kisi-kisi instrumen variabel yang terdiri dari definisi konseptual, definisi operasional dan kisi – kisi variabel dan hasil uji instrumen. Berikut di bawah ini adalah penjelasan mengenai variabel peran orang tua menerapkan PAK dalam keluarga yang terdiri dari definisi konseptual, operasional, kisi-kisi, kalibrasi, dan instrumen final.

1. Definisi Konseptual

Peran orang tua melakukan penerapan PAK dalam Keluarga adalah suatu tindakan yang dilakukan ayah dan ibu terhadap anak-anak mereka dengan cara mengajar, memberi nasehat, mendisiplinkan, memberi aturan, dan memberi teladan yang merupakan tanggung jawab mereka untuk menuntun setiap anak-anak kepada hubungan yang setia dengan Tuhan, membangun hubungan yang dekat dengan Tuhan agar menumbuhkan kasih di dalam diri anak dan memiliki pengetahuan tentang Tuhan supaya mampu menjadi pribadi yang baik, berguna terhadap sesamanya di masa depan.

2. Definisi Operasional

Peran orang tua melakukan penerapan PAK dalam keluarga adalah suatu tindakan yang dilakukan ayah dan ibu terhadap anak-anak mereka dengan cara mengajar, memberi nasehat, mendisplinkan dan memberi teladan. Suatu tanggung jawab mereka untuk menuntun setiap anak-anak kepada hubungan yang setia dengan Tuhan. Membangun hubungan yang dekat dengan Tuhan agar menumbuhkan kasih didalam diri anak dan agar memiliki pengetahuan tentang Tuhan serta mampu menjadi pribadi yang baik, berguna terhadap sesamanya di masa depan sesuai dengan pengajaran Kristus. Indikator peran orang tua melakukan penerapan PAK dalam keluarga: 1) Memberi Kasih Kepada Anak; 2) Mengenalkan Tuhan; 3) Memberi Aturan Yang Benar; 4) Memberi Pengajaran; 5) Memberi Teladan; 6) Menanamkan Iman Kristus. Adapun alat pengukurannya menggunakan skala model Likert dengan rentang data antara 1 sampai dengan 5.

3. Kisi-kisi Peran Orang Tua Menerapkan PAK dalam Keluarga

Berikut adalah tabel kisi – kisi peran orang tua menerapkan PAK dalam keluarga:

Tabel 1
Kisi – Kisi Peran Orang Tua Melakukan Penerapan PAK Dalam Keluarga

Variabel Terikat (Y)	Indikator	Item
Peran Orang Tua Menerapkan PAK Dalam Keluarga	Memberi Kasih Kepada Anak	1,2,3, 4
	Mengenalkan Tuhan	5,6,7,8
	Memberikan Aturan Yang Benar	9,10,11,12
	Memberi Ajaran Kepada Anak	13,14,15,16
	Memberi Teladan	17,18,19,20
	Menanamkan Iman Kepada Kristus	21,22,23,24

4. Kalibrasi Instrumen

a. Uji Validitas Orang Tua Melakukan Penerapan Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga

Untuk uji validitas terhadap variabel Orang Tua Melakukan Penerapan PAK Dalam Keluarga didapat nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,361 untuk $df = 30$ pada nilai $\alpha = 0,05$ (5%) terdiri dari 25 butir pertanyaan yang direncanakan. Selanjutnya akan dilakukan pengujian validitas untuk melihat akurasi atau ketepatan terhadap. Setelah dilakukan uji coba (validitas) terkait dengan variabel Peran Orang Tua Menerapkan PAK dalam keluarga di Gereja Tiberias Indonesia Palem Semi Tangerang (Y) kepada 30 orang, maka ditemukan hasil analisis yang menunjukkan bahwa butir pernyataan nomor 3, 4, 5, 6, 11, 13 drop, dan valid nomor 1, 2, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24.

b. Uji Reliabilitas Orang Tua Melakukan Penerapan Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga

Dengan menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengukur kehandalan Orang Tua Menerapkan PAK Dalam Keluarga dengan kriteria minimum adalah 0,70. Berdasarkan kriteria di atas maka ambang batas koefisien *alpha* yang digunakan dalam penelitian ini adalah $> 0,70$ % berarti reliabilitas baik. Uji reliabilitas dilakukan dengan program SPSS 23. Hasil analisa dengan menggunakan SPSS 23 untuk perhitungan instrumen Y menunjukkan *alpha Cronbach's* 0,837 maka instrumen dinyatakan reliabilitas baik (lihat lampiran 3)

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	18

5. Instrumen Final

Instrumen final adalah butir-butir pertanyaan yang dinyatakan valid dan reliabel kemudian selanjutnya ditetapkan sebagai instrumen final untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Tabel 2

Kisi-kisi Instrumen Final Variabel Peran Orang Tua Menerapkan Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga di Gereja Tiberias Indonesia Palembang (Y)
Berdasarkan Kajian Teoritis (*Construct Theoretical*)

No	Indikator	Iterasi Orthogonal I		Iterasi Orthogonal II		Butir Instrumen Sampel	Nomor Baru untuk Instrumen Sampel
		Valid	Drop	Valid	Drop		
1.	Memberi Kasih Kepada Anak (y_1)	1, 2	3, 4	1, 2	-	1, 2	1, 2
2.	Mengenalkan Tuhan (y_2)	7, 8	5, 6	7, 8	-	7, 8	3, 4
3.	Memberikan Aturan Yang Benar (y_3)	9, 10, 12	11	9, 10, 12	-	9, 10, 12	5, 6, 7
4.	Memberi Ajaran Kepada Anak (y_4)	14, 15, 16	13	14, 15, 16	-	14, 15, 16	8, 9, 10
5.	Memberi Teladan (y_5)	17, 18, 19, 20	-	17, 18, 19, 20	-	17, 18, 19, 20	11, 12, 13, 14
6.	Menanamkan Iman Kepada Kristus (y_6)	21, 22, 23, 24	-	21, 22, 23, 24	-	21, 22, 23, 24	15, 16, 17, 18
	Jumlah	18	6	18		18	18

G. Teknik Analisis Data Hasil Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, perlu dilakukan analisis data. Tahapan-tahapan analisa data adalah : (a) mendeskripsikan data untuk setiap *Endogenous variable* dan *Exogenous variable*; (b) melakukan uji persyaratan analisis; dan (c) menguji hipotesis. Dalam deskripsi data variabel penelitian, meliputi skor data empiris yaitu skor minimum dan maksimum, perhitungan rerata atau mean; median; modus; dan standar deviasi variabel dari *endogenous variable* dan *exogenous variable*. Sedangkan untuk deskripsi setiap kategori latar belakang dilakukan dengan menghitung persentase dan frekuensi.

Uji persyaratan analisis diperlukan sebagai persyaratan melakukan uji deskriptif, regresi dan *Classification Regression Tree*. Uji persyaratan tersebut dinamakan sebagai bagian dari uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.⁹⁹ Normalitas merupakan suatu distribusi yang menunjukkan sebaran data yang seimbang sebagian besar data berada pada nilai di tengah. Normalitas merupakan syarat keharusan dan pertama pada analisis parametrik dan analisis regresi. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid atau bias terutama untuk sampel kecil. Uji normalitas dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu secara deskriptif dan inferensia. Dalam hal ini penulis akan menggunakan uji normalitas menggunakan *P-P Plot* jika data di bawah 200 dan *Q-Q Plot* jika data sampel di atas 200. Cara menafsir untuk keputusan data berdistribusi normal jika gambar secara visual dimana sebaran data menempel ke garis

⁹⁹G. Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2009), 95.

diagonal maka data berdistribusi normal. Bilamana data dibawah 50 maka peneliti akan menggunakan uji Kolmorov Smirnov, dengan keputusan data normal apabila P-Value $> 0,05$.

Uji linearitas menggunakan uji galat taksiran regresi linear/ uji linearitas atas penyimpangan (*deviation from linearity*). Jika ternyata hasilnya mengalami penyimpangan secara signifikan yaitu P-Value $< 0,05$, maka kemudian dilakukan analisis estimasi kurve terhadap 11 garis untuk menentukan sebaran data atas pencilan (*outlier*), dan penetapan dalam toleransi linier. Jika dihubungkan garis dari estimasi bentuk tersebut signifikan pada $\alpha < 0.05$ atau sangat signifikan pada $\alpha < 0.01$. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Uji hipotesis pertama dilakukan dengan rumus *Confidence Interval (i)* baik untuk *endogenous variable* maupun setiap *exogenous variable*, dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound* dalam menjelaskan kecenderangan variabel, penelitian menetapkan sejumlah kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderangan variabel.

Uji hipotesa kedua dilakukan dengan analisis korelasi sederhana (r_{yn}); determinasi varian (r^2_{yn}); uji signifikansi korelasi sederhana (uji t); persamaan garis regresi linier dengan persamaan garis $Y = a + bX_n$ disertai makna persamaan garis tersebut; uji signifikan regresi (F) melalui tabel Anova. Kemudian dilanjutkan dengan *Biner Segmantation* yang disebut dengan *Classification and Regression Trees* atau *Categorical Regression Trees (CART)* dengan menetapkan *Prunning* yaitu *Depth* sebesar 2; *Parent* sebesar 2; dan *Child* sebesar 1, pada taraf signifikansi 0,05.